



**PENGARUH FEAR OF MISSING OUT LITERASI KEUANGAN  
DAN GAYA HIDUP HEDONIS TERHADAP PENGELOLAAN  
KEUANGAN PADA MAHASISWA GENERASI Z DI FAKULTAS  
EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBUANA KALABAH  
KABUPATEN ALOR**

**Absarina Febriananda Baktiar<sup>1</sup>, Yustina Maro<sup>2</sup>**

<sup>12</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi – Alor – NTT

---

**Abstract**

Received: 22 Juli 2026  
Revised: 29 Juli 2026  
Accepted: 5 Agustus 2026

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Fear of Missing Out, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup Hedonis terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor. Data dikumpulkan melalui kuesioner kepada 106 mahasiswa. Analisis data dilakukan dengan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Pengelolaan Keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Literasi Keuangan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti semakin tinggi literasi keuangan, maka semakin baik kemampuan mahasiswa mengelola keuangan. Sementara itu, Fear of Missing Out tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan dengan nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ . Begitu pula Gaya Hidup Hedonis tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan dengan nilai signifikansi  $0,723 > 0,05$ . Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa Literasi Keuangan merupakan faktor utama yang meningkatkan kemampuan mahasiswa Generasi Z dalam mengelola keuangan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan rujukan bagi mahasiswa untuk menerapkan pengelolaan keuangan yang lebih bijak dan terencana.

**Keywords:** *FOMO, literasi keuangan, gaya hidup hedonis, pengelolaan keuangan, Generasi Z*

(\*) Corresponding Author: [yustinamaro887@gmail.com](mailto:yustinamaro887@gmail.com)

**How to Cite:** Baktiar, A., & Maro, Y. (2026). PENGARUH FEAR OF MISSING OUT LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP HEDONIS TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA GENERASI Z DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TRIBUANA KALABAH KABUPATEN ALOR. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(8.B), 31-49. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14803>

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dan media sosial telah membawa perubahan yang signifikan terhadap perilaku masyarakat, khususnya Generasi Z. Sebagai generasi yang tumbuh berdampingan dengan internet, Generasi Z memiliki akses yang sangat mudah terhadap berbagai informasi, tren, serta aktivitas ekonomi digital. Kemudahan tersebut memberikan banyak manfaat, namun di sisi lain juga memunculkan berbagai tantangan, terutama dalam pengelolaan keuangan pribadi. Mahasiswa sebagai bagian dari Generasi Z berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial sehingga dituntut memiliki kemampuan dalam mengelola pendapatan, mengendalikan pengeluaran, serta mengambil keputusan keuangan

yang tepat. Akan tetapi, perkembangan media sosial dan kemudahan transaksi digital sering kali mendorong munculnya perilaku konsumtif yang dapat mengganggu kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu keterampilan yang sangat penting dimiliki mahasiswa karena berkaitan dengan kemampuan merencanakan, mengalokasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi penggunaan dana secara efektif. Namun demikian, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (2022), indeks literasi keuangan nasional baru mencapai 49,68%, sedangkan pada kelompok Generasi Z tingkat literasi keuangan masih berada pada angka 38,5%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pengelolaan keuangan sehingga rentan terhadap perilaku konsumtif dan pengambilan keputusan finansial yang kurang bijaksana.

Salah satu fenomena yang berkembang di kalangan mahasiswa Generasi Z adalah Fear of Missing Out (FOMO), yaitu perasaan khawatir tertinggal informasi, pengalaman, atau tren yang sedang berkembang di lingkungan sosial maupun media sosial. Fenomena ini mendorong mahasiswa untuk mengikuti berbagai tren, membeli produk yang sedang populer, atau berpartisipasi dalam berbagai aktivitas demi memperoleh pengakuan sosial. Akibatnya, keputusan pembelian sering kali dilakukan bukan berdasarkan kebutuhan, melainkan dorongan emosional sehingga berpotensi menurunkan kualitas pengelolaan keuangan. Selain FOMO, gaya hidup hedonis juga menjadi faktor yang dapat memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Gaya hidup yang berorientasi pada kesenangan, hiburan, dan kepuasan sesaat mendorong individu melakukan pengeluaran secara berlebihan tanpa mempertimbangkan kondisi keuangan yang dimiliki. Di sisi lain, literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, menabung, serta mengambil keputusan keuangan secara rasional. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan mahasiswa lebih mudah terpengaruh oleh tekanan sosial, tren digital, maupun gaya hidup konsumtif. Oleh karena itu, literasi keuangan diharapkan mampu menjadi faktor yang memperkuat kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan meskipun berada di tengah perkembangan teknologi dan media sosial yang sangat pesat. Fenomena tersebut juga ditemukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi, Kabupaten Alor. Sebagian besar mahasiswa berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah, namun memiliki tingkat penggunaan media sosial yang tinggi sehingga lebih mudah terpapar berbagai tren digital. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan ketidakseimbangan antara kemampuan ekonomi dengan pola konsumsi mahasiswa. Selain itu, penelitian mengenai pengaruh Fear of Missing Out (FOMO), literasi keuangan, dan gaya hidup hedonis terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di lingkungan Universitas Tribuana Kalabahi masih sangat terbatas. Padahal, karakteristik sosial dan ekonomi mahasiswa di wilayah timur Indonesia memiliki kondisi yang berbeda dengan mahasiswa di daerah perkotaan yang selama ini lebih banyak menjadi objek penelitian.

Berdasarkan kondisi tersebut, masalah penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan keuangan mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi dipengaruhi oleh Fear of Missing Out (FOMO), literasi keuangan, dan gaya hidup hedonis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Fear of Missing Out (FOMO), literasi keuangan, dan gaya hidup hedonis terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan serta menjadi masukan bagi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan mengelola keuangan secara lebih bijaksana di era digital.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengelolaan Keuangan**

Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, menggunakan, serta mengevaluasi sumber daya keuangan yang dimiliki agar kebutuhan saat ini maupun masa depan dapat terpenuhi secara efektif. Pada mahasiswa, pengelolaan keuangan mencakup kemampuan menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, mencatat pemasukan dan pengeluaran, menabung, serta mengambil keputusan keuangan secara rasional. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2022), pengelolaan keuangan yang baik ditunjukkan melalui kemampuan menentukan prioritas kebutuhan, mengendalikan perilaku konsumtif, serta mempersiapkan dana untuk kebutuhan yang akan datang. Dalam penelitian ini, pengelolaan keuangan diukur melalui indikator penganggaran keuangan, pencatatan keuangan, pengendalian dan evaluasi keuangan, serta menabung dan perencanaan masa depan.

### **Fear of Missing Out (FOMO)**

Fear of Missing Out (FOMO) merupakan kondisi psikologis ketika seseorang merasa cemas atau takut tertinggal informasi, pengalaman, maupun tren yang sedang dinikmati oleh orang lain. Fenomena ini berkembang pesat seiring meningkatnya penggunaan media sosial, terutama pada Generasi Z yang selalu terhubung dengan dunia digital. Menurut Przybylski et al. (2013), FOMO mendorong individu untuk terus mengikuti aktivitas orang lain sehingga memengaruhi perilaku dan pengambilan keputusan. Pada konteks keuangan, FOMO dapat memicu pembelian impulsif, mengikuti tren tanpa mempertimbangkan kebutuhan, serta meningkatkan perilaku konsumtif yang akhirnya berdampak pada buruknya pengelolaan keuangan. Variabel FOMO dalam penelitian ini diukur melalui indikator kecemasan ketika tidak mengikuti informasi, dorongan untuk terus memeriksa media sosial, kecenderungan membandingkan diri dengan orang lain, serta keputusan impulsif akibat tekanan sosial.

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan seseorang dalam memahami serta mengelola keuangan secara efektif. Menurut Lusardi dan Mitchell, literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pemahaman konsep keuangan, tetapi juga kemampuan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk mengambil keputusan yang tepat. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, mengelola tabungan, serta mempersiapkan masa

depan finansialnya. Dalam penelitian ini, literasi keuangan diukur melalui empat indikator, yaitu pengetahuan keuangan dasar, kemampuan mengelola simpanan dan pinjaman, pemahaman mengenai proteksi atau asuransi, serta pengetahuan mengenai investasi.

### **Gaya Hidup**

Gaya hidup hedonis merupakan pola hidup yang lebih mengutamakan kesenangan, kepuasan pribadi, dan kenikmatan sesaat dibandingkan pemenuhan kebutuhan yang bersifat rasional. Chaney (1996) menjelaskan bahwa gaya hidup hedonis ditunjukkan melalui perilaku konsumtif, kecenderungan mengikuti tren, serta aktivitas yang berorientasi pada hiburan dan status sosial. Pada mahasiswa Generasi Z, gaya hidup hedonis sering dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan maupun media sosial yang mendorong individu untuk membeli produk atau mengikuti aktivitas tertentu demi memperoleh kepuasan dan pengakuan sosial. Akibatnya, pengeluaran menjadi tidak terkendali sehingga dapat mengganggu pengelolaan keuangan pribadi. Dalam penelitian ini, gaya hidup hedonis diukur melalui tiga indikator utama, yaitu aktivitas (activities), minat (interest), dan pendapat (opinion) yang mencerminkan kecenderungan individu dalam menjalani pola hidup berorientasi pada kesenangan.

Berdasarkan kajian teori tersebut, dapat dipahami bahwa Fear of Missing Out (FOMO), literasi keuangan, dan gaya hidup hedonis merupakan faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan. Tingkat literasi keuangan yang tinggi diharapkan mampu meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan, sedangkan tingginya tingkat FOMO dan gaya hidup hedonis cenderung mendorong perilaku konsumtif yang dapat menurunkan kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh Fear of Missing Out (FOMO), literasi keuangan, dan gaya hidup hedonis terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi, Kabupaten Alor. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi Tahun Akademik 2026 yang berjumlah 206 mahasiswa. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik probability sampling dengan metode proportionate stratified random sampling sehingga setiap mahasiswa pada masing-masing semester memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error) sebesar 5%, sehingga diperoleh 136 responden sebagai sampel penelitian.

Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert lima poin, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dokumen institusi, serta sumber lain yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, penyebaran kuesioner

kepada responden, studi dokumentasi, dan studi kepustakaan untuk memperoleh informasi yang mendukung penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

#### 1. Deskripsi Identitas Responden

##### a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| No    | Jenis kelamin | Frekuensi | Presentase (%) |
|-------|---------------|-----------|----------------|
| 1     | Laki-laki     | 29        | 27,4           |
| 2     | Perempuan     | 77        | 72,6           |
| Total |               | 106       | 100            |

*Sumber data penelitian olahan SPSS 26*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak ada pada jenis kelamin perempuan yaitu 77 orang atau sebesar 72% sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 29 orang atau sebesar 27,4%.

##### b. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Responden yang diminta untuk mengisi kuesioner berada pada tingkat usia yang berbeda-beda. Pada tabel di bawah ini akan dipaparkan gambaran jumlah responden yang telah diklasifikasikan menjadi empat tingkatan usia dapat dilihat pada table dibawah ini :

**Tabel 2. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur**

| No    | Umur (Tahun) | Frekuensi | Presentase (%) |
|-------|--------------|-----------|----------------|
| 1     | 18           | 1         | 0,9            |
| 2     | 19           | 7         | 6,6            |
| 3     | 20           | 16        | 15,1           |
| 4     | 21           | 23        | 21,7           |
| 5     | 22           | 8         | 25,5           |
| 6     | 23           | 19        | 17,9           |
| 7     | 24           | 8         | 7,5            |
| 8     | 25           | 5         | 4,8            |
| Total |              | 106       | 100            |

*Sumber data penelitian olahan SPSS 26*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan usia responden dengan jumlah terbanyak ada pada responden dengan usia 21 tahun atau sebesar 21,7% lalu diikuti responden dengan usia 23 tahun atau sebesar 17,9% selanjutnya diikuti oleh responden usia 20 tahun sebanyak 16 orang atau sebesar 15,1% di ikuti oleh responden usia antara 22 tahun sebanyak 8 orang atau sebesar 25,5% dan responden usia antara 24 tahun sebanyak 8 orang atau sebesar 7,5% lalu responden dengan usia 19 tahun sebanyak 7 orang atau sebesar 6,6% kemudian responden dengan usia 25 tahun sebanyak 5 orang atau sebesar 4,8% dan responden dengan usia paling sedikit pada usia 18 tahun sebanyak 1 orang atau sebesar 0,9%.

##### c. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Semester

Tingkat semester responden dari semester 2, 4, 6, dan 8. Dalam tabel di bawah ini dapat dilihat jumlah responden pada tiap-tiap tingkat semester.

**Tabel 3. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Semester**

| No    | Semester | Frekuensi | Presentase (%) |
|-------|----------|-----------|----------------|
| 1     | 2        | 15        | 14,2           |
| 2     | 4        | 20        | 18,9           |
| 3     | 6        | 27        | 25,5           |
| 4     | 8        | 44        | 41,5           |
| Total |          | 106       | 100            |

*Sumber data penelitian olahan SPSS 26*

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data bahwa responden merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi dengan responden terbanyak ada di semester semester 8 berjumlah 44 orang dengan presentase 42,5%, diikuti semester 6 yaitu berjumlah 27 orang dengan presentase 25,5%, diikuti semester 4 berjumlah 20 orang dengan presentase 18,9% dan semester 2 berjumlah 15 orang dengan presentase 14,2%.

## **2. Deskripsi Jawaban Responden**

### **a. Deskripsi Jawaban Responden Variabel Fear Of Missing Out (FOMO)**

Deskripsi jawaban responden pada variabel Fear Of Missing Out(FOMO) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. Deskripsi Jawaban Responden Fear Of Missing Out**

| No<br>Perya<br>taan | Skor Jawaban |      |        |      |       |      |       |      |        |      | Jumlah |     |
|---------------------|--------------|------|--------|------|-------|------|-------|------|--------|------|--------|-----|
|                     | STS (1)      |      | TS (2) |      | N (3) |      | S (4) |      | SS (5) |      |        |     |
|                     | F            | %    | F      | %    | F     | %    | F     | %    | F      | %    | F      | %   |
| 1                   | 5            | 4,7  | 20     | 18,9 | 35    | 33,0 | 30    | 28,3 | 16     | 15,1 | 106    | 100 |
| 2                   | 3            | 2,8  | 18     | 17,0 | 40    | 37,7 | 30    | 28,3 | 15     | 14,2 | 106    | 100 |
| 3                   | 6            | 5,7  | 22     | 20,8 | 38    | 35,8 | 28    | 26,4 | 12     | 11,3 | 106    | 100 |
| 4                   | 2            | 1,9  | 10     | 9,4  | 30    | 28,3 | 40    | 37,7 | 24     | 22,6 | 106    | 100 |
| 5                   | 4            | 3,8  | 18     | 17,0 | 36    | 34,0 | 32    | 30,2 | 16     | 15,1 | 106    | 100 |
| 6                   | 5            | 4,7  | 20     | 18,9 | 34    | 32,1 | 30    | 28,3 | 17     | 16,0 | 106    | 100 |
| 7                   | 15           | 14,2 | 30     | 28,3 | 32    | 30,2 | 20    | 18,9 | 9      | 8,5  | 106    | 100 |
| 8                   | 18           | 17,0 | 32     | 30,2 | 30    | 28,3 | 18    | 17,0 | 8      | 7,5  | 106    | 100 |
| 9                   | 20           | 18,9 | 30     | 28,3 | 28    | 26,4 | 18    | 17,0 | 10     | 9,4  | 106    | 100 |
| 10                  | 6            | 5,7  | 22     | 20,8 | 36    | 34,0 | 28    | 26,4 | 14     | 13,2 | 106    | 100 |

*Sumber data penelitian olahan SPSS 26*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden terbanyak untuk variabel Fear Of Missing Out berada pada jawaban netral kemudian diikuti jawaban setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju dan sangat setuju.

### **b. Deskripsi Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan**

Deskripsi jawaban responden variabel Literasi Keuangan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 5. Deskripsi Jawaban Responden Variabel Literasi kaungan**

| No<br>Perya<br>taan | Skor Jawaban |   |        |   |       |     |       |      |        |      | Jumlah |     |
|---------------------|--------------|---|--------|---|-------|-----|-------|------|--------|------|--------|-----|
|                     | STS (1)      |   | TS (2) |   | N (3) |     | S (4) |      | SS (5) |      |        |     |
|                     | F            | % | F      | % | F     | %   | F     | %    | F      | %    | F      | %   |
| 1                   | 0            | 0 | 0      | 0 | 2     | 1,9 | 42    | 39,6 | 62     | 58,5 | 106    | 100 |
| 2                   | 0            | 0 | 0      | 0 | 4     | 3,8 | 41    | 38,7 | 61     | 57,5 | 106    | 100 |
| 3                   | 0            | 0 | 0      | 0 | 4     | 3,8 | 44    | 41,5 | 58     | 54,7 | 106    | 100 |

|    |   |   |   |   |   |     |    |      |    |      |     |     |
|----|---|---|---|---|---|-----|----|------|----|------|-----|-----|
| 4  | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 4,7 | 46 | 43,4 | 55 | 51,9 | 106 | 100 |
| 5  | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 3,8 | 42 | 39,6 | 60 | 56,6 | 106 | 100 |
| 6  | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 4,7 | 44 | 41,5 | 57 | 53,8 | 106 | 100 |
| 7  | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 3,8 | 41 | 38,7 | 61 | 57,5 | 106 | 100 |
| 8  | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 3,8 | 42 | 39,6 | 60 | 56,6 | 106 | 100 |
| 9  | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 4,7 | 46 | 43,4 | 55 | 51,9 | 106 | 100 |
| 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 3,8 | 44 | 41,5 | 58 | 54,7 | 106 | 100 |

*Sumber data penelitian olahan SPSS 26*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden terbanyak untuk variable Literasi Keuangan berada pada jawaban setuju diikuti jawaban sangat setuju netral sedangkan pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak dipilih.

c. Deskripsi Jawaban Responden Variabel Gaya Hidup Hedonis

Deskripsi jawaban responden variabel Gaya Hidup Hedonis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 6. Deskripsi Jawaban Responden Variabel Gaya Hidup Hedonis**

| No<br>Pernyataan | Skor Jawaban |   |        |     |       |      |       |      |        |      | Jumlah |     |
|------------------|--------------|---|--------|-----|-------|------|-------|------|--------|------|--------|-----|
|                  | STS (1)      |   | TS (2) |     | N (3) |      | S (4) |      | SS (5) |      |        |     |
|                  | F            | % | F      | %   | F     | %    | F     | %    | F      | %    | F      | %   |
| 1                | 0            | 0 | 4      | 3,8 | 18    | 17,0 | 50    | 47,2 | 34     | 32,1 | 106    | 100 |
| 2                | 0            | 0 | 5      | 4,7 | 21    | 19,8 | 48    | 45,3 | 32     | 30,2 | 106    | 100 |
| 3                | 0            | 0 | 4      | 3,8 | 19    | 17,9 | 51    | 48,1 | 32     | 30,2 | 106    | 100 |
| 4                | 0            | 0 | 4      | 3,8 | 23    | 21,7 | 49    | 46,2 | 30     | 28,3 | 106    | 100 |
| 5                | 0            | 0 | 5      | 4,7 | 21    | 19,8 | 48    | 45,3 | 32     | 30,2 | 106    | 100 |
| 6                | 0            | 0 | 4      | 3,8 | 25    | 23,6 | 46    | 43,4 | 31     | 29,2 | 106    | 100 |
| 7                | 0            | 0 | 5      | 4,7 | 23    | 21,7 | 48    | 45,3 | 30     | 28,3 | 106    | 100 |
| 8                | 0            | 0 | 4      | 3,8 | 21    | 19,8 | 50    | 47,2 | 31     | 29,2 | 106    | 100 |
| 9                | 0            | 0 | 4      | 3,8 | 19    | 17,9 | 51    | 48,1 | 32     | 30,2 | 106    | 100 |
| 10               | 0            | 0 | 5      | 4,7 | 21    | 19,8 | 48    | 45,3 | 32     | 30,2 | 106    | 100 |

*Sumber data penelitian olahan SPSS 26*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden terbanyak untuk variabel Gaya Hidup Hedonis berada pada jawaban setuju diikuti jawaban sangat setuju netral dan tidak setuju.

d. Deskripsi Jawaban Responden Variabel Pengelolaan Keuangan

Deskripsi jawaban responden variabel Pengelolaan Keuangan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 7. Deskripsi Jawaban Responden Variabel Pengelolaan Keuangan**

| No<br>Pernyataan | Skor Jawaban |   |        |     |       |      |       |      |        |      | Jumlah |     |
|------------------|--------------|---|--------|-----|-------|------|-------|------|--------|------|--------|-----|
|                  | STS (1)      |   | TS (2) |     | N (3) |      | S (4) |      | SS (5) |      |        |     |
|                  | F            | % | F      | %   | F     | %    | F     | %    | F      | %    | F      | %   |
| 1                | 0            | 0 | 2      | 1,9 | 10    | 9,4  | 50    | 47,2 | 44     | 41,5 | 106    | 100 |
| 2                | 0            | 0 | 1      | 0,9 | 8     | 7,5  | 48    | 45,3 | 49     | 46,2 | 106    | 100 |
| 3                | 0            | 0 | 2      | 1,9 | 9     | 8,5  | 47    | 44,3 | 48     | 45,3 | 106    | 100 |
| 4                | 0            | 0 | 2      | 1,9 | 12    | 11,3 | 46    | 43,4 | 46     | 43,4 | 106    | 100 |
| 5                | 0            | 0 | 1      | 0,9 | 10    | 9,4  | 45    | 42,5 | 50     | 47,2 | 106    | 100 |
| 6                | 0            | 0 | 2      | 1,9 | 11    | 10,4 | 48    | 45,3 | 45     | 42,5 | 106    | 100 |

|    |   |   |   |     |    |     |    |      |    |      |     |     |
|----|---|---|---|-----|----|-----|----|------|----|------|-----|-----|
| 7  | 0 | 0 | 1 | 0,9 | 9  | 8,5 | 47 | 44,3 | 49 | 46,2 | 106 | 100 |
| 8  | 0 | 0 | 2 | 1,9 | 10 | 9,4 | 46 | 43,4 | 48 | 45,3 | 106 | 100 |
| 9  | 0 | 0 | 1 | 0,9 | 8  | 7,5 | 49 | 46,2 | 48 | 45,3 | 106 | 100 |
| 10 | 0 | 0 | 2 | 1,9 | 9  | 8,5 | 47 | 44,3 | 48 | 45,3 | 106 | 100 |

*Sumber data penelitian olahan SPSS 26*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden terbanyak untuk variabel Pengelolaan Keuangan berada pada jawaban setuju diikuti jawaban sangat setuju netral sedangkan pilihan sangat tidak setuju tidak dipilih.

### Uji Instrument Penelitian

#### 1. Uji Validitas

##### a. Uji Validitas Fear Of Missing Out(FOMO)

Hasil uji validitas variabel Fear Of Missing Out dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Fear Of Missing Out**

| Pernyataan | Pearson Correlation | Syarat | Keterangan |
|------------|---------------------|--------|------------|
| P1         | 0,811               | 0,3    | Valid      |
| P2         | 0,859               | 0,3    | Valid      |
| P3         | 0,861               | 0,3    | Valid      |
| P4         | 0,536               | 0,3    | Valid      |
| P5         | 0,918               | 0,3    | Valid      |
| P6         | 0,857               | 0,3    | Valid      |
| P7         | 0,879               | 0,3    | Valid      |
| P8         | 0,932               | 0,3    | Valid      |
| P9         | 0,912               | 0,3    | Valid      |
| P10        | 0,878               | 0,3    | Valid      |

*Sumber data penelitian olahan SPSS 26*

Berdasarkan tabel hasil uji validitas variabel Fear Of Missing Out diketahui nilai r hitung (*Pearson Correlation*) untuk semua item pertanyaan lebih besar dari 0,3. Dengan demikian maka seluruh item pernyataan untuk variabel karakteristik individu dinyatakan valid.

##### b. Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Hasil uji validitas variabel Literasi Keuangan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan**

| Pernyataan | Pearson Correlation | Syarat | Keterangan |
|------------|---------------------|--------|------------|
| P1         | 0,749               | 0,3    | Valid      |
| P2         | 0,839               | 0,3    | Valid      |
| P3         | 0,803               | 0,3    | Valid      |
| P4         | 0,771               | 0,3    | Valid      |
| P5         | 0,764               | 0,3    | Valid      |
| P6         | 0,866               | 0,3    | Valid      |
| P7         | 0,855               | 0,3    | Valid      |
| P8         | 0,789               | 0,3    | Valid      |
| P9         | 0,817               | 0,3    | Valid      |

|     |       |     |       |
|-----|-------|-----|-------|
| P10 | 0,774 | 0,3 | Valid |
|-----|-------|-----|-------|

*Sumber data penelitian olahan SPSS 26*

Berdasarkan tabel hasil uji validitas variabel Literasi Keuangandiketahui nilai *r*hitung (*Pearson Correlation*) untuk semua item pertanyaan lebih besar dari 0,3. Dengan demikian maka seluruh item pernyataan untuk variable Literasi Keuangan dinyatakan valid.

c. Uji Validitas Variabel Gaya Hidup Hedonis

Hasil uji validitas variabel Gaya Hidup Hedonis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 10. Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup Hedonis**

| Pernyataan | Pearson Correlation | Syarat | Keterangan |
|------------|---------------------|--------|------------|
| P1         | 0,863               | 0,3    | Valid      |
| P2         | 0,596               | 0,3    | Valid      |
| P3         | 0,877               | 0,3    | Valid      |
| P4         | 0,871               | 0,3    | Valid      |
| P5         | 0,783               | 0,3    | Valid      |
| P6         | 0,858               | 0,3    | Valid      |
| P7         | 0,844               | 0,3    | Valid      |
| P8         | 0,862               | 0,3    | Valid      |
| P9         | 0,841               | 0,3    | Valid      |
| P10        | 0,796               | 0,3    | Valid      |

*Sumber data penelitian olahan SPSS 26*

Berdasarkan tabel hasil uji validitas variabel Gaya Hidup Hedonis diketahui nilai *r*hitung (*Pearson Correlation*) untuk semua item pertanyaan lebih besar dari 0,3. Dengan demikian maka seluruh item pernyataan untuk variable gaya Hidup hedonis dinyatakan valid.

d. Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan

Hasil uji validitas variabel Pengelolaan Keuangan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 11. Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan**

| Pernyataan | Pearson Correlation | Syarat | Keterangan |
|------------|---------------------|--------|------------|
| P1         | 0,674               | 0,3    | Valid      |
| P2         | 0,816               | 0,3    | Valid      |
| P3         | 0,766               | 0,3    | Valid      |
| P4         | 0,818               | 0,3    | Valid      |
| P5         | 0,755               | 0,3    | Valid      |
| P6         | 0,773               | 0,3    | Valid      |
| P7         | 0,781               | 0,3    | Valid      |
| P8         | 0,720               | 0,3    | Valid      |
| P9         | 0,718               | 0,3    | Valid      |
| P10        | 0,667               | 0,3    | Valid      |

*Sumber data penelitian olahan SPSS 26*

Berdasarkan tabel hasil uji validitas variabel Pengelolaan Keuangan diketahui nilai *r*hitung (*Pearson Correlation*) untuk semua item pertanyaan lebih besar dari 0,3. Dengan demikian maka seluruh item pernyataan untuk variabel Pengelolaan Keuangan dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Rangkumn hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji Reabilititas**

| Variabel             | <i>Cronbach Alpha</i> | Syarat | Keterangan |
|----------------------|-----------------------|--------|------------|
| Fear Of Missing Out  | 0,957                 | 0,6    | Reliebel   |
| Literasi Keuangan    | 0,937                 | 0,6    | Reliebel   |
| Gaya Hidup Hedonis   | 0,945                 | 0,6    | Reliebel   |
| Pengelolaan Keuangan | 0,913                 | 0,6    | Reliebel   |

*Sumber data penelitian olahan SPSS 26*

Berdasarkan tabel 12 di atas diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* variabel Fear Of Missing Out, Literasi keuangan, Gaya Hidup Hedonis dan Pengelolaan Keuangan yang diteliti dalam penelitian ini lebih besar dari 0,6 maka dengan demikian variabel independen dan variabel dependen dinyatakan reliabel

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi, variabel independen dan variabel dependen terdistribusi dengan normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *one sample Kolmogorov Smirnov*, dengan indikatornya bila nilai *asympt. sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan data terdistribusi normal.

**Tabel 13. Hasil Uji Normalitas**

|                                  |     |                         |             | Unstandardized Residual |  |
|----------------------------------|-----|-------------------------|-------------|-------------------------|--|
| N                                |     |                         |             | 106                     |  |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> |     | Mean                    | .0000000    |                         |  |
|                                  |     | Std. Deviation          | 4.76197756  |                         |  |
| Most Extreme Differences         |     | Absolute                | .116        |                         |  |
|                                  |     | Positive                | .054        |                         |  |
|                                  |     | Negative                | -.116       |                         |  |
| Test Statistic                   |     |                         |             | .116                    |  |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |     |                         |             | .001 <sup>c</sup>       |  |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed)      |     |                         |             | .104 <sup>d</sup>       |  |
| Carlo Sig. (2-tailed)            | (2- | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .096                    |  |
|                                  |     |                         | Upper Bound | .112                    |  |

*Sumber data penelitian olahan SPSS 26*

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas yang dibuktikan dengan hasil uji *one sample kolmogrov smirnov test* diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,001 < 0,05$  tidak terdistribusi normal. Namun  $n > 50$  maka digunakan simulasi *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,104 > 0,05$  demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini diyatakan terdistribusi normal.

#### 2. Uji Heterokedastisitas

Uji *heterokedastisitas* bertujuan untuk melihat sama atau tidaknya variasi residual dari satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Bila variasi tidak *residual* tidak sama dari satu pengamatan yang lain, maka dapat dikatakan penelitian terjadi *homoskedastisitas*. Data yang baik tidak mengalami *heterokedastisitas*. Penelitian untuk menguji *heterokedastisitas* tersebut dengan melihat nilai signifikan pada uji *glejser*. Bila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada setiap variabel independen, maka dapat dikatakan data ini tidak terjadi gejala *heterokedastisitas*.

**Tabel 14. Uji Heterokedastisitas (uji glejser)**

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant) | 7.810                       | 3.409      |                           | 2.291 | .024 |
| x1         | -.021                       | .032       | -.119                     | -.672 | .503 |
| Ln_X2      | 1.431                       | .960       | -.154                     | 1.491 | .139 |
| x3         | .011                        | .033       | .057                      | .322  | .748 |

Sumber data penelitian olahan SPSS 2026

Berdasarkan tabel dapat dilihat dari hasil uji *heterokedastisitas* menggunakan uji *glejser* diketahui bahwa nilai signifikan pada variabel Fear Of Missing Out (FOMO) sebesar  $0,503 > 0,05$ , variable Literasi Keuangan sebesar  $0,139 > 0,05$  dan variabel Gaya Hidup Hedonis sebesar  $0,748 > 0,05$  maka ketiga variable tersebut tidak terjadi *heterokedastisitas*.

### 3. Uji Multikolineritas

Uji multikoliaritas bertujuan untuk melihat ada tidaknya *korelasi* yang kuat antar variabel dependen dengan variabel independen. Penelitian yang baik apabila tidak terjadi *multikolinearitas*. Dilihat dari nilai *multikolinearitas* dari nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF kurang dari 10. Maka Penelitian ini dianggap tidak terjadi *multikolinearitas*.

**Tabel 15. Uji Multikolineritas**

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| (Constant) | 24.368                      | 9.138      |                           | 2.667 | .009 |                         |       |
| x1         | .110                        | .085       | .183                      | 1.289 | .200 | .304                    | 3.290 |
| Ln_X2      | 17.359                      | 2.572      | .560                      | 6.749 | .000 | .886                    | 1.128 |

|    |      |    |       |      |     |     |      |
|----|------|----|-------|------|-----|-----|------|
| x3 | -    | .0 | -.051 | -    |     | .   | 3    |
|    | .032 | 90 |       | .356 | 723 | 297 | .362 |

Sumber data penelitian olahan SPSS 2026

Berdasarkan tabel dapat dilihat dari hasil uji *multikolinieritas* pada variabel Fear Of Missing Out (FOMO) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,304 dan nilai VIF sebesar 3.290, variabel Literasi Keuangan dengan nilai *tolerance* sebesar 0,886 dan nilai VIF sebesar 1.128 dan variabel Gaya Hidup Hedonis dengan nilai *tolerance* sebesar 0,279 dan nilai VIF sebesar 3.362 dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF pada variabel independen dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi *multikolinieritas* dalam penelitian ini.

#### 4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

##### a. Uji Linearitas variabel fear of missing out (FOMO) Dan pengelolaan keuangan

Hasil uji *linearitas* variabel karakteristik individu dan kinerja pegawai dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 16 Uji Linearitas Variabel fear of missing out (FOMO) Dan Pengelolaan keuangan**

|      |                                 | Sum<br>of Squares | d<br>f  | Mea<br>n Square | F         | Si<br>g. |
|------|---------------------------------|-------------------|---------|-----------------|-----------|----------|
| * x1 | Y                               | 1834.             | 3       | 53.9            | 1.6       | .0       |
|      | Betw<br>een Groups              | 483               | 4       | 55              | 25        | .43      |
|      | (Combi<br>ned)                  |                   |         |                 |           |          |
|      | Linearit<br>y                   | 403.4             | 1       | 403.            | 12.       | .0       |
|      |                                 | 24                |         | 424             | 153       | .01      |
|      | Deviati<br>on from<br>Linearity | 1431.<br>059      | 3<br>3  | 43.3<br>65      | 1.3<br>06 | .1<br>73 |
|      | Within Groups                   | 2356.<br>875      | 7<br>1  | 33.1<br>95      |           |          |
|      | Total                           | 4191.<br>358      | 1<br>05 |                 |           |          |

Sumber data penelitian olahan SPSS 2026

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai *Linearity* sebesar  $0,001 < 0,05$  ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel Fear Of Missing Out dan Pengelolaan Keuangan. Nilai *deviation from linearity* Fear Of Missing Out (FOMO) dan Pengelolaan Keuangan sebesar  $0,173 > 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat penyimpangan antara variabel tersebut.

##### b. Uji Linearitas Variabel literasi keuangan Dan pengelolaan keuangan

Hasil uji *linearitas* variabel literasi keuangan dan pengelolaan keuangan dapat dilihat pada tabel 17 berikut:

**Tabel 17. Uji Linearitas literasi keuangan Kerja Dan pengelolaan keuangan**

|  | Sum<br>of Squares | f | Mea<br>n Square | F | ig. |
|--|-------------------|---|-----------------|---|-----|
|--|-------------------|---|-----------------|---|-----|

|           |               |           |       |    |      |       |     |
|-----------|---------------|-----------|-------|----|------|-------|-----|
| Unsta     | Betw          | (Combin   | 2651. |    | 115. | 90.0  |     |
| ndardized | een           | ed)       | 033   | 3  | 262  | 50    | 000 |
| Predicted | Groups        | Linearity | 2631. |    | 2631 | 205   |     |
| Value     | *             |           | 116   |    | .116 | 5.590 | 000 |
| Ln_X2     |               | Deviation | 19.91 |    | .905 | .707  |     |
|           |               | n from    | 7     | 2  |      |       | 820 |
|           |               | Linearity |       |    |      |       |     |
|           | Within Groups |           | 104.9 |    | 1.28 |       |     |
|           |               |           | 58    | 2  | 0    |       |     |
|           | Total         |           | 2755. |    |      |       |     |
|           |               |           | 991   | 05 |      |       |     |

Sumber data penelitian olahan SPSS 2026

Berdasarkan tabel menunjukan bahwa nilai pada *Linearity* sebesar  $0,000 < 0,05$  menunjukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variable Literasi Keuangan dengan Pengelolaan Keuangan. Kemudian nilai *deviation from linearity* variabel Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan sebesar  $0,280 > 0,05$  hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat penyimpangan dari hubungan linear antara variable tersebut.

c. Uji Linearitas Variabel Gaya hidup hedonis dan pengelolaan keuangan

Hasil uji *linearitas* variabel Gaya hidup hedonis dan pengelolaan keuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 18. Uji Linearitas Variabel Gaya hidup hedonis  
Dan pengelolaan keuangan**

|      |               | Sum        | d  | Mea      |     | Si |
|------|---------------|------------|----|----------|-----|----|
|      |               | of Squares | f  | n Square | F   | g. |
| * x3 | Betw          | 1535.      | 3  | 49.5     | 1.3 | .1 |
|      | een Groups    | 460        | 1  | 31       | 80  | 31 |
|      | (Combi        |            |    |          |     |    |
|      | ned)          |            |    |          |     |    |
|      | Linearity     | 348.7      | 1  | 348.     | 9.7 | .0 |
|      | y             | 60         |    | 760      | 17  | 03 |
|      | Deviation     | 1186.      | 3  | 39.5     | 1.1 | .3 |
|      | n from        | 700        | 0  | 57       | 02  | 59 |
|      | Linearity     |            |    |          |     |    |
|      | Within Groups | 2655.      | 7  | 35.8     |     |    |
|      |               | 898        | 4  | 91       |     |    |
|      | Total         | 4191.      | 1  |          |     |    |
|      |               | 358        | 05 |          |     |    |

Sumber data penelitian olahan SPSS 2026

Berdasarkan tabel menunjukan bahwa nilai signifikan pada bagian *Linearity* sebesar  $0,003 < 0,05$  hal ini menunjukan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variable Gaya Hidup hedonis dan Pengelolaan Keuangan. Kemudian nilai pada *deviation from linearity* variabel Gaya Hidup Hedonis dan Pengelolaan Keuangan sebesar  $0,359 > 0,05$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat penyimpangan linear antara variabel tersebut.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu variabel Fear Of Missing Out (FOMO), Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Hedonis terhadap pengelolaan keuangan.

**Tabel 19. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error |                           |        |      |
| 1 (Constant) | -24.368                     | 9.138      |                           | -2.667 | .009 |
| x1           | .110                        | .085       | .183                      | 1.289  | .200 |
| Ln_X2        | 17.359                      | 2.572      | .560                      | 6.749  | .000 |
| x3           | -.032                       | .090       | -.051                     | -.356  | .723 |

*Sumber data penelitian olahan SPSS 2026*

Berdasarkan hasil analisis data seperti terlihat pada tabel di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -24,368 + 0,110X_1 + 17,359X_2 - 0,032X_3 + e$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut diatas maka dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -24,368 mengandung arti bahwa jika semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yakni variabel Fear Of Missing Out (FOMO) Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Hedonis bernilai konstan 0 maka nilai variabel Pengelolaan Keuangan sudah ada sebesar -24,368.
2. Nilai koefisien regresi variabel Fear Of Missing Out (FOMO) sebesar 0.110. Tetapi berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  artinya tidak terjadi pengaruh yang signifikan antara variabel Fear Of Missing Out (FOMO) dan variable pengelolaan keuangan.
3. Nilai koefisien regresi variabel Literasi Keuangan sebesar 17,359 nilai ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Literasi Keuangan sebesar satu kali maka akan mengakibatkan variabel Pengelolaan Keuangan mengalami peningkatan sebesar 1.736% nilai koefisien ini bernilai positif. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  artinya terjadi pengaruh yang signifikan antara variabel Literasi Keuangan dan variable Pengelolaan Kuangan.
4. Nilai koefisien regresi variabel gaya hidup hedonis sebesar -0,032 dan berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi  $0,732 > 0,05$  artinya tidak terjadi pengaruh yang signifikan antara variable Gaya Hidup Hedonis variable Pengelolaan Keuangan.

### Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji t (Uji Parsial)

Hasil uji parsial dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 20. Hasil Uji parsial**

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients<br>Beta | t      | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|--------|------|
|            | B                           | Std. Error |                                   |        |      |
| (Constant) | -24.368                     | 9.138      |                                   | -2.667 | .009 |
| x1         | .110                        | .085       | .183                              | 1.289  | .200 |
| Ln_X2      | 17.359                      | 2.572      | .560                              | 6.749  | .000 |
| x3         | -.032                       | .090       | -.051                             | -.356  | .723 |

*Sumber data penelitian olahan SPSS 2026*

Berdasarkan tabel di atas maka pengujian hipotesis penelitian dapat diuraikan sebagai Berikut :

1. Pengaruh Fear Of Missing Out (FOMO) Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor.

Hasil pengujian hipotesis sesuai dengan tabel di atas mengatakan bahwa variabel Fear Of Missing Out (FOMO) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Pengelolaan Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Fear Of Missing Out tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor.

2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor.

Hasil pengujian hipotesis sesuai dengan tabel di atas mengatakan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh terhadap variabel Pengelolaan Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Selain itu, nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Literasi Keuangan dan variabel Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor.

3. Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor

Hasil pengujian hipotesis sesuai dengan tabel di atas mengatakan bahwa variabel Gaya Hidup Hedonis tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Pengelolaan Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,732 > 0,05$ . Dengan demikian, variabel Gaya Hidup Hedonis tidak memiliki pengaruh yang

berarti terhadap variabel Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor.

## 2. Uji F (Pengaruh Secara Simultan)

Uji F atau uji parsial dimaksudkan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga yakni untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi uji F (sig) dengan nilai alfa dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

**Tabel 21. Hasil Uji Simultan**

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 1581.282       | 3  | 527.094     | 20.598 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 2610.076       | 10 | 25.589      |        |                   |
|       | Total      | 4191.358       | 10 |             |        |                   |

*Sumber data penelitian olahan SPSS 2026*

Hasil pengujian hipotesis sesuai dengan tabel di atas mengatakan bahwa variabel Fear of Missing Out, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup Hedonis terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor. Hal ini dibuktikan melalui uji statistik uji F dengan taraf signifikan 5%, di mana diperoleh nilai F hitung sebesar 20,598 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

## 3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi di gambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 22. Koefisien Determinasi**

| Model | M R               | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .614 <sup>a</sup> | .377     | .359              | 5.059                      |

*Sumber data penelitian olahan SPSS 2026*

Berdasarkan hasil analisis pada tabel Model Summary, diperoleh nilai R Square sebesar 0,377. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Fear of Missing Out, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup Hedonis berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor sebesar 37,7%. Sedangkan sisanya sebesar 62,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini yang tidak diteliti.

## KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka peneliti menarik kesimpulan bahwa

1. Secara parsial, variabel Fear Of Missing Out (FOMO) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kekhawatiran individu terhadap ketinggalan informasi atau tren tidak menjadi faktor utama dalam menentukan perilaku Pengelolaan Keuangan.
2. Secara parsial Variabel Literasi Keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman individu terhadap konsep keuangan, maka semakin baik pula kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif.
3. Secara parsial Variabel Gaya Hidup Hedonis tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa orientasi pada kesenangan tidak secara langsung memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
4. Secara simultan, variabel Fear Of Missing Out (FOMO), Literasi Keuangan, Dan Gaya Hidup Hedonis terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berkontribusi dalam menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan.
5. Besarnya pengaruh variabel Fear of Missing Out, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup Hedonis berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor sebesar 37,7%

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asamani, M., Tang, S., Sabu, J., & Maro, Y. (2023). Analisis Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Nailang Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 1089-1106.  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.10215764>
- Banamakani, B., Tang, S., Sabu, J., & Maro, Y. (2023). Analisis Pengaruh Biaya Bahan Baku Biaya Tenaga Kerja Terhadap Harga Pokok Prouksi Usaha Tenun Songket Di Desa Kiraman Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 1040-1053.  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.10444286>
- Jafar, R., Maro, Y., Tang, S., & Sabu, J. (2023). Analisis Pengaruh Retrebusi Jasa Umum Retrebusi Jasa Usaha Dan Restrebusi Perijinan Tertentu Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor Periode 2018-2023. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 1107-1118.  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.10216007>
- Langkaming, S., Sabu, J., Maro, Y., & Tang, S. (2023). Pengaruh Modal Sendiri Total Piutang Dan Total Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 926-942.  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.10212160>
- Langkola, L., Maro, Y., Tang, S., & Sabu, J. (2023). Analisis Pengaruh Modal Jam Kerja Dan Jenis Barang Dagang Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki

- Lima Di Pasar Moru Kelurahan Moru Kecamatan Alor Barat Dayakabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 913-924. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10460663>
- Maro, Y. (2018). ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR, SUKU BUNGA DAN LAJU INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008–2012. *e-Journal Universitas Tribuana Kalabahi*, 1(1), 41-54.
- Tang, S. A. (2023). THE EFFECT OF STREET LIGHTING TAX, HOTEL TAX, AND RESTAURANT TAX ON REGIONAL ORIGINAL INCOME. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(2).
- Maro, Y., Tang, S. A., & Sabu, J. M. S. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Mahasiswa dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 722-734.
- Sailana, A., Maro, Y., Tang, S., & Sabu, J. (2023). Analisis Pengaruh Simpanan Pokok Simpanan Wajib Dan Simpanan Sukarela Terhadap Sisa Hasil Usaha Anggota Di Koperasi Serba Usaha Talenta Kalabahi Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 1054-1071. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10444316>
- Syafrudin, R., Tang, S., Sabu, J., & Maro, Y. (2023). Analisis Pengaruh Dana Desa, Alokasi Dana Desa Dan Program Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Lendola Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 1119-1133. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10218059>
- Maro, Y., Mbado, M., & Lawalu, E. (2024). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(12), 963-974. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13298122>
- Maro, Y. (2025). The Impact of Village Fund Allocation And Village Development Programs on Community Welfare. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2.D), 21-33. Retrieved from <https://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11450>
- Maro, Y., Lawalu, E., & Mbado, M. (2025). Pengaruh Modal Kerja Dan Tingkat Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(6.D), 531-542. Retrieved from <https://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12627>
- Maro, Y. (2026). Pengaruh Perencanaan, Pelaksanaan Dan Pengawasan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(1.D), 220-231. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13700>
- Sabu, J. M., Oni, J. E. A., & Maro, Y. (2026). Analisis Pengaruh Harga Jual Biaya Oprasional dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan di Toko Champion Bangunan Kalabahi Kabupaten Alor Tahun 2022-2024. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(2.C), 257-272. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13792>

- Amelia, D., Setiaji, B., Primadewi, K., Habibah, U., Lounggina, T., Peny, L., ... & Dharta, F. Y. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Firdaus, F., Yufrinalis, M., Fil, S., Putri, R., Supriyanto, S. A. B., Peny, T. L., ... & Ardi Afrizal, S. E. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.